



MODUL AJAR (BAHASA INDONESIA)

**Disusun Oleh:
INDRA SETIAWAN, S. Pd
FASE B KELAS 3**

**UPTD SD NEGERI TAMBEGAN
KEC. AROSBAYA – KAB. BANGKALAN
2022**

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

INFORMASI UMUM PERANGKAT AJAR

1. Nama Penulis : Indra Setiawan, S. Pd.
Instansi : UPTD SD Negeri Tambegan
Tahun : 2022/2023
2. Jenjang Sekolah : SD
3. Kelas : 3
4. Alokasi Waktu : 4 X 35 Menit (2 Kali Pertemuan)

TUJUAN PEMBELAJARAN

- A. Fase B .
- B. Elemen : Menulis
- C. Tujuan Pembelajaran:
4.13 Pelajar dapat merevisi dan menyunting tulisannya sendiri terkait dengan alur cerita, penggunaan ejaan dan tanda baca dengan bimbingan dari guru
- D. Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran:
 1. Siswa dapat Menyusun kalimat berdasarkan gambar seri
 2. Siswa dapat menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri secara kelompok
 3. Siswa dapat merivisi atau menyuting karangan kelompok menjadi karya induvidu.
- E. Konsep Utama: menulis karangan

KOMPETENSI AWAL

- 1) Siswa pada awalnya belum menggunakan ejaan dan tanda baca dengan tepat dan benar. Setelah pembelajaran, siswa-siswa dapat menggunakan ejaan dan tanda baca dengan tepat dan benar..
- 2) Siswa sebelum mengikuti pembelajaran belum bisa Menyusun karangan sederhana, setelah pembelajaran mampu meningkatkan ketrampilan menulis karangan sederhana.

PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Bernalar kritis : Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan
2. Mandiri : Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya
3. Bergotong-royong

SARANA DAN PRASARANA

1. Komputer/Laptop, Proyektor, Jaringan Internet***
2. Buku Siswa buku cerita, sumber belajar lain
3. Gambar Seri
4. KBBI, ensiklopedia,

TARGET PESERTA DIDIK
Peserta didik regular
MODEL PEMBELAJARAN:
PROBLEM BASED LEARNING (PBL)
METODE PEMBELAJARAN:
metode diskusi, metode penugasan, metode tanya jawab dan metode ceramah.
MODA PEMBELAJARAN :
Moda pembelajaran menggunakan Luring
KOMPONEN INTI
PEMAHAMAN BERMAKNA
Dengan memahami materi ini, peserta didik dapat memahami cara menyusun karangan sederhana dengan baik.
PERTANYAAN PEMANTIK
<p>“Dapatkah kalian menyebutkan contoh-contoh benda yang terbuat dari kayu?” “Tahukah kalian bagaimana proses pengolahan kursi dan meja ?”</p> <p>Bisakah menulis karangan mulai dari awal pembuatan meja ?</p> <p>Bagaimana cara Menyusun karangan yang baik ?</p>
URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Pertemuan Pertama 2 x 35 menit
Kegiatan Awal
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan salam kepada siswa 2. Guru menunjuk siswa untuk memimpin doa sebelum belajar. 3. Siswa melafalkan Pancasila dan menyanyikan lagu wajib nasional. 4. Guru menanyakan kabar siswa dan memberikan motivasi untuk tetap semangat belajar dan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) serta tetap mematuhi protokol kesehatan. 5. Siswa diberikan waktu untuk melakukan literasi (proses pengelolaan kayu) 6. Siswa mendengarkan Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 7. Guru memotivasi siswa dengan menggunakan ice breaking agar semangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran.
Kegiatan inti

1. mengorientasikan siswa pada masalah

- 1.1. Guru melaksanakan apersepsi dengan bertanya: “Dapatkah kalian menyebutkan contoh-contoh benda yang terbuat dari kayu?” “Tahukah kalian bagaimana proses pengolahan kursi dan meja menggunakan kayu ?” “Bisakah anak-anak menulis karangan mulai dari awal pembuatan dari kayu sampai menjadi meja ? Bagaimana cara Menyusun karangan yang baik ?
- 1.2. Siswa memperhatikan tayangan power point gambar benda-benda yang terbuat dari kayu, seperti meja, kursi, lemari, pintu, jendela, dan lain-lain.
- 1.3. Siswa memperhatikan sebuah gambar acak tentang proses pengolahan kayu menjadi benda-benda yang bermanfaat, dimulai dari pohon-pohon di hutan, penebangan pohon, pengangkutan kayu gelondongan ke kota, pengolahan oleh tukang/ pengrajin kayu, hingga furniture tersebut sampai pada konsumen.

2. mengorganisasikan kerja siswa

- 2.1 Siswa di bentuk kelompok dengan arahan guru
- 2.2 Siswa berdiskusi secara berkelompok

3. melakukan penyelidikan atau penelusuran untuk menjawab permasalahan

- 3.1 Siswa mengurutkan gambar-gambar acak tersebut sehingga menjadi susunan yang logis. (LKPD 1)
- 3.2 Siswa menulis kalimat berdasarkan gambar-gambar yang sudah disusun yang logis.

Kegiatan Akhir

1. Siswa Bersama Guru mengulang kembali rangkuman materi yang telah disampaikan.
2. Siswa Bersama Guru melakukan refleksi sebelum menutup kegiatan dengan pertanyaan terkait pembelajaran hari ini.
3. Siswa dan Guru menunjuk siswa untuk memimpin berdoa selesai belajar dan mengingatkan kembali tentang salat dan protokol kesehatan.

URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke dua 2 x 35 menit

Kegiatan Awal

1. Guru menyampaikan salam kepada siswa
2. Guru menunjuk siswa untuk memimpin doa sebelum belajar.
3. Siswa melafalkan Pancasila dan menyanyikan lagu wajib nasional.

4. Guru menanyakan kabar siswa dan memberikan motivasi untuk tetap semangat belajar dan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) serta tetap mematuhi protokol kesehatan
5. Siswa mendengarkan Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
6. Guru memotivasi siswa dengan menggunakan ice breaking agar semangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran..

Kegiatan inti

4. menyusun hasil karya dan mempresentasikannya

- 4.1. Siswa mempresentasikan hasil dari menyusun gambar . Dalam hal ini guru men-spotlight siswa yang ditunjuk agar siswa lain bisa memperhatikan.
- 4.2. Siswa lain Bersama Guru mengkoreksi atau memberikan masukan dari hasil presentasi siswa.
- 4.3. Siswa melihat video pembelajaran proses pembuatan lemari



- 4.4. Dengan bantuan power point, guru kemudian menjelaskan tentang karangan dan langkah-langkah menyusun karangan dan penggunaan tanda baca yang baik.

5. melakukan evaluasi dan refleksi proses dan hasil penyelesaian masalah

- 5.1. Siswa diminta untuk membuat karangan secara bertahap, dimulai dari menuliskan kalimat berdasarkan gambar. (LKPD 2)
- 5.2. Guru menekankan kepada siswa untuk menggunakan ejaan dan tanda baca yang tepat dalam karangan mereka.
- 5.3. Guru meminta siswa menggabungkan kalimat-kalimat yang telah mereka buat sehingga menjadi sebuah karangan yang baik.(LKPD 3)
- 5.4. Guru kemudian meminta siswa menentukan judul yang menarik dari karangan yang telah mereka buat.
- 5.5. Guru memberikan koreksi terhadap hasil karangan siswa

Kegiatan Akhir

1. Siswa Bersama Guru mengulang kembali rangkuman materi yang telah disampaikan.
2. Siswa Bersama Guru melakukan refleksi sebelum menutup kegiatan dengan pertanyaan terkait pembelajaran hari ini.
3. Siswa dan Guru menunjuk siswa untuk memimpin berdoa selesai belajar dan mengingatkan kembali tentang salat dan protokol kesehatan.

REFLEKSI PENDIDIK

Guru

1. Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai?
2. Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan antusias?
3. Kesulitan apa yang dialami?
4. Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses belajar?

Peserta Didik

1. Apa saja yang kesulitanmu dalam menyelesaikan tugas ini?
2. Bagaimana cara kamu mengatasi hambatan tersebut?
3. Pada bagian mana dari hasil pekerjaanmu yang dirasa masih memerlukan bantuan? Bantuan seperti apa yang kamu harapkan?
4. Hal apa yang membuatmu bersemangat saat belajar hari ini?

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Bahan ajar
2. Lembar Kerja Peserta Didik
3. Instrumen Penilaian
4. Media pembelajaran

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Memberikan remedial bagi peserta didik yang belum mencapai KBM yang ditentukan
Memberikan soal bervariasi bagi peserta didik yang sudah mampu mencapai KBM namun belum memperoleh nilai maksimal

BAHAN BACAAN PENDIDIK

Bahan bacaan untuk guru diambilkan dari buku guru Bahasa Indonesia kelas 3. Serta bisa juga menambahkan dari sumber internet yang berkaitan dengan materi yang dipelajari

BAHAN BACAAN PESERTA DIDIK

Bahan bacaan untuk peserta didik diambilkan dari buku siswa Bahasa Indonesia kelas 3. Serta bisa juga menambahkan dari sumber internet yang berkaitan dengan materi yang dipelajari

DAFTAR PUSTAKA

Buku Pedoman Guru Tema 3 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 3 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
Class, P. Harmonica. [Nama Layar]. 2020, 7 Desember. Bahasa Indonesia Kelas 3 : Tanda Baca

[Video]. Youtube.

<https://www.youtube.com/watch?v=z-taKqN9KIE>

SMART, BimBel. [Nama Layar]. 2020, 28 Nopember. BAHASA INDONESIA - TANDA BACA [Video].

Youtube. <https://www.youtube.com/watch?v=BilmEpWRS8>

Pembuatan lemari <https://www.youtube.com/watch?v=f7D3oM6yIU4>

materi tanda baca <https://www.youtube.com/watch?v=z-taKqN9KIE>

Lampiran 1 :
LK 2.4 Bahan Ajar

BAHAN BACAAN

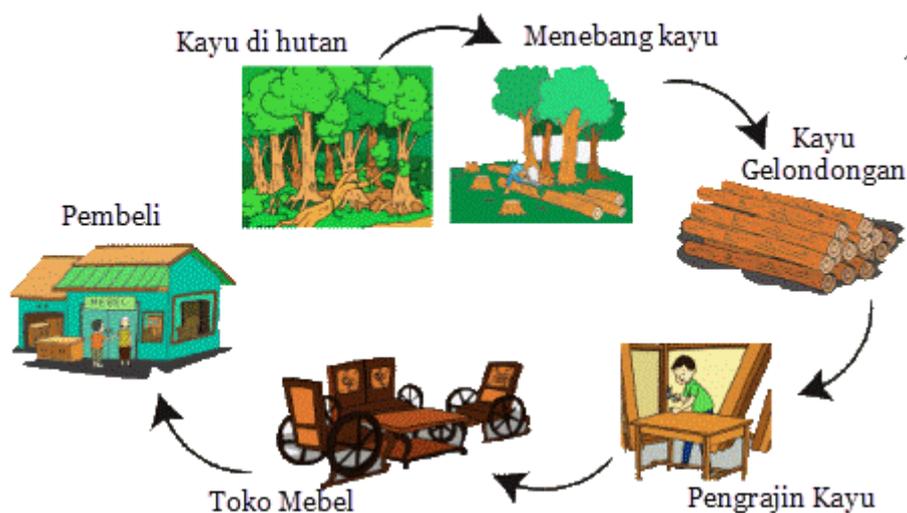
Proses Pengolahan Kayu

Proses pengolahan kayu dimulai dari penebangan kayu di hutan. Kayu tersebut ditebang menggunakan alat yaitu gergaji mesin. Berbeda dengan jaman dahulu penebangan masih menggunakan alat tradisional berupa kapak. Pada kegiatan penebangan kayu harus diperhatikan juga kelestarian hutan. Penebangan kayu yang memperhatikan kelestarian hutan dapat dilakukan dengan cara pohon yang hendak ditebang seharusnya dipilih yang sudah berumur tua, dan penebangan hendaknya diiringi dengan penanaman hutan kembali atau reboisasi.

Kayu-kayu yang telah ditebang tersebut dipotong sesuai dengan ukuran tertentu. Alat yang digunakan masih sama yaitu gergaji mesin. Selain untuk memudahkan dalam proses pengangkutan kayu juga dipotong untuk diambil bagian kayu yang bagus. Karena tidak semua kayu dapat dimanfaatkan, ada bagian kayu yang busuk dan berlobang, bagian ini harus dibuang karena tidak bisa dimanfaatkan. Biasanya kayu tersebut diperoleh dengan cara membeli kepada pemilik kayu. Kayu kemudian diangkut menuju tempat yang dekat dengan jalan raya sehingga dapat diangkut menggunakan kendaraan. Biasanya kayu yang ditebang letaknya jauh dari jalan raya, orang yang bertugas mengangkut kayu ini dinamakan buruh angkut kayu.

Kayu yang telah dipotong diangkut menggunakan kendaraan menuju tempat penggergajian kayu. Di tempat inilah kayu dibelah menjadi beberapa bagian. Ada kayu yang dibuat papan dan ada juga yang dibuat balok kayu dengan ukuran tertentu. Proses pembelahan kayu menggunakan gergaji mesin sehingga proses pembelahan lebih cepat dan menghasilkan banyak kayu dalam waktu yang singkat. Papan dan balok kayu hasil penggergajian ini biasanya dijual kepada para pengrajin kayu yang membutuhkan sebagai bahan pembuat meubelair.

Proses Pengolahan Kayu Secara Umum

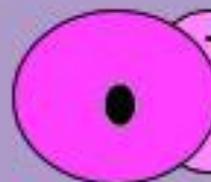




Tanda baca adalah bentuk simbol atau lambang yang berguna untuk membuat susunan kalimat bisa menjadi beraturan dan untuk memberikan tekanan atau intonasi pada suatu kalimat.

Pemakaian tanda baca sangat penting, karena akan membuat sebuah kalimat memiliki makna yang dimaksud. Apabila tidak tepat dalam pemakaian tanda baca pada suatu kalimat akan membuat makna dari kalimat tersebut beruba

menulis karangan sederhana merupakan rangkaian dari beberapa kalimat yang terpadu menjadi satu sedangkan kalimat adalah susunan dari beberapa kata yang menimbulkan arti dalam wujud



Tanda titik



Tanda Tanya



Tanda Koma



Tanda Seru

Tanda titik adalah tanda baca yang digunakan untuk mengakhiri sebuah kalimat atau menjadi penutup sebuah kalimat.

Contoh:

- Kakak sedang membantu adik belajar.
- Bayu dan teman-temannya bergotong royong membantu korban bencana alam.

Tanda titik



Tanda koma



Tanda koma adalah tanda yang digunakan untuk memisahkan kata atau kalimat, dan juga memisahkan unsur dalam sebuah perincian.

Contoh:

- Bayu, Andi, dan Toni sedang kerja bakti membersihkan kelas.
- Gotong royong membuat pekerjaan menjadi ringan, cepat selesai, dan menumbuhkan persatuan.

Tanda Baca

Tanda tanya adalah tanda yang digunakan pada akhir kalimat yang menunjukkan sebuah pertanyaan.

Contoh:

- Apa manfaat dari kegiatan gotong royong?
- Siapa yang membantu ibu mencuci piring?

Tanda tanya



Tanda Seru



Tanda seru adalah tanda yang digunakan untuk menunjukkan sebuah kalimat perintah atau kalimat yang menunjukkan emosi/perasaan.

Contoh:

- Perhatikan lingkungan sekitarmu!
- Dengarkan baik-baik cerita yang dibacakan gurumu!

Lampiran 2 :
LK 2.4 LKPD

LKPD 1 : Mengurutkan gambar

Petunjuk Kerja :

1. Kerjakan tugas berikut ini secara berkelompok
2. Tempelkan gambar di bawah ini menjadi gambar yang urut dan logis!
3. Buatlah kalimat sesuai gambar



1

Kalimat 1 :



2

Kalimat 2 :



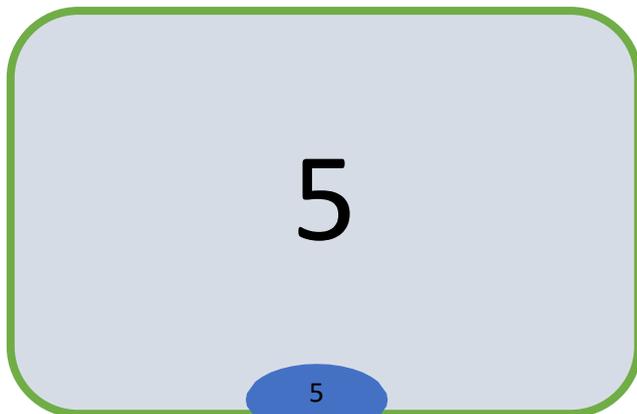
3

Kalimat 3 :



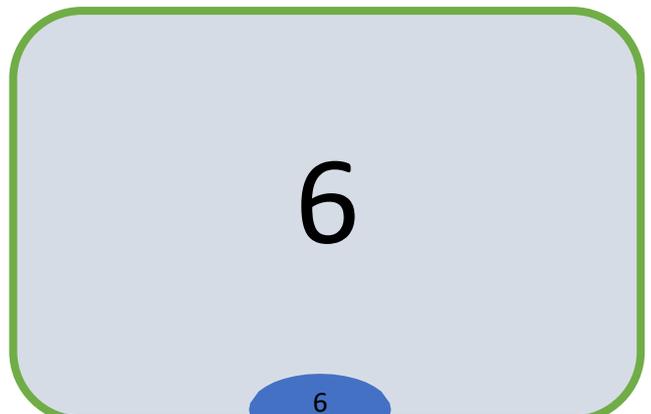
4

Kalimat 4 :



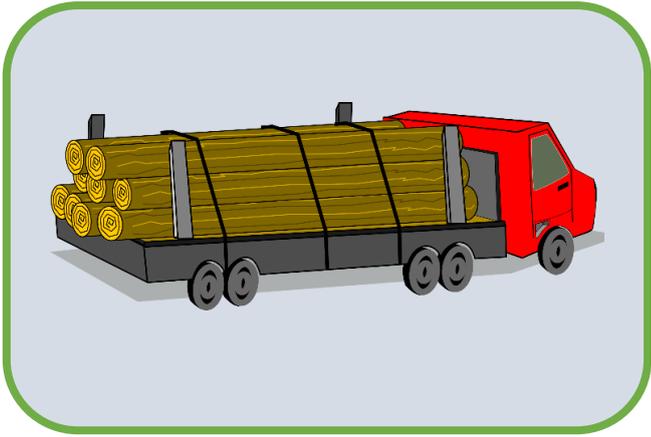
5

Kalimat 5 :



6

Kalimat 6 :



LKPD 2 : Membuat kalimat

Petunjuk Kerja :

Buatlah Kalimat yang benar sesuai urutan gambar

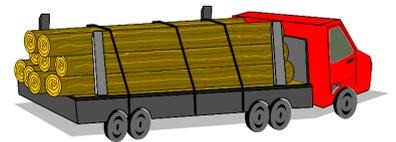
1



2



3



4



5



6



Lampiran 3 :
LK 2.7 Instrumen Penilaian

**LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN SISWA MENULIS KARANGAN
 SEDERHANA DENGAN MEDIA GAMBAR SERI**

Nama Siswa :

Sekolah : **UPTD SD NEGERI TAMBEGAN**

Kelas/ Semester : **III/ I**

Materi : **Menulis karangan**

sederhana Hari/ Tanggal :

.....

Petunjuk : **Berilah tanda cek (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!**

No	Indikator	Tingkat Kemampuan				Jumlah
		4	3	2	1	
1	Diksi					
2	Penulisan kalimat					
3	Struktur karangan					
4	Ejaan dan tanda baca					
Jumlah Skor						

Pedoman Penskoran:

Skor Maksimal = 16

Nilai = (Skor siswa : 16) x 100

Skala Penilaian

Skor	Pencapaian	Tingkat Keberhasilan
13-16	A (Baik Sekali)	Berhasil
10-12	B (Baik)	Berhasil
7-9	C (Cukup)	Tidak berhasil
4-6	D (Kurang)	Tidak berhasil

INDIKATOR PENILAIAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA

DENGAN GAMBAR SERI

No	Indikator	Deskripsi Tingkat Kemampuan			
		4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)
1	Diksi	Tidak ada kesalahan dalam pemilihan kata	Terdapat 1-2 kesalahan pemilihan kata	Terdapat 3-4 kesalahan pemilihan kata	Terdapat lebih dari 4 kesalahan pemilihan kata
2	Penulisan Kalimat	1 gambar dibuat lebih dari 2 kalimat, kalimat dalam karangan sesuai dengan topik.	1 gambar dibuat 1 kalimat, kalimat dalam karangan sesuai dengan topik	1 gambar dibuat 1 kalimat, ada 1 kalimat dalam karangan tidak sesuai dengan topik	kalimat yang dibuat kurang dari jumlah gambar yang ada dan lebih dari 2 kalimat dalam karangan tidak sesuai dengan topik
3	Struktur Karangan	Judul sesuai dengan karangan, penulisan rapi sudah berupa paragraf	Judul sesuai karangan, penulisan rapi namun belum berbentuk paragraf	Judul kurang sesuai dengan karangan, atau penulisan kurang rapi	Tidak ada judul dan tulisan tidak rapi
4	Ejaan dan Tanda Baca (Huruf Kapital, tanda titik, tanda koma, tanda seru, tanda tanya)	Penggunaan huruf kapital dan tanda baca tepat semua.	Terdapat 1-2 kesalahan penggunaan huruf kapital atau tanda baca.	Terdapat 3-4 kesalahan penggunaan huruf kapital atau tanda baca.	Terdapat lebih dari 4 kesalahan penggunaan huruf kapital atau tanda baca.

1. Rubrik penilaian Prestasi

No	Nama peserta didik	Penggunaan Bahasa	Kejelasan menyampaikan	Komunikatif	Kebenaran konsep

Indikator	Kategori penilaian			
	Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
Penggunaan bahasa	Menggunakan Bahasa yang baik, kurang baku dan tidak terstruktur	Menggunakan Bahasa yang baik, kurang baku dan terstruktur	Menggunakan Bahasa yang baik, baku dan tapi kurang terstruktur	Menggunakan Bahasa yang baik baku dan terstruktur
Kejelasan menyampaikan	Artikulasi kurang jelas, suara tidak terdengar, bertele - tele	Artikulasi jelas, suara terdengar, namun bertele - tele	Artikulasi kurang jelas, suara terdengar, tidak bertele - tele	Artikulasi jelas, suara terdengar, tidak bertele - tele
Kounitatif	Membaca catatan sepanjang menjelaskan	Pandangan lebih banyak menatap catatan saat menjelaskan dari pada audien	Pandangan lebih banyak menatap audens saat menjelaskan dari catatan, dan tanpa menggunakan gestur	Pandangan lebih banyak menatap audens saat menjelaskan dari catatan, dan menggunakan gestur yang membuat audiens memperhatikan

Pedoman Penilain : Skor yang di dapat X 100 = nilai

Rubrik Asesman Sikap Elemen Beriman Dan Bertakwa Kepada Tuhan yang Maha Esa

(Akhlak Beragama)

Kriteria penilaian	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu perbaikan (1)
Berdoa sebelum dan sesudah proses pembelajaran	Selalu berdoa sebelum dan sesudah proses pelajaran dengan khusyu'	berdoa sebelum dan sesudah proses pelajaran namun sesekali berbicara saat berdoa	Berdoa di awal / di akhir pembelajaran saja	Tidak pernah ikut berdoa di awal dan akhir pembelajaran

Keterangan :

K (Kurang)	: 1
C (Cukup)	: 2
B (Baik)	: 3
SB (Sangat Baik)	: 4

Penilaian Dimensi Beriman Dan Bertakwa Kepada Tuhan yang Maha Esa

NO	NAMA SISWA	KRITERIA PENILAIAN	Total SKOR	NILAI AKHIR
1				
2				
3				
Dst				

Rubrik Asesmen penilaian dimensi Bernalar kritis

Kriteria penilaian	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu perbaikan (1)
Mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi	Berani mengajukan pertanyaan kepada guru jika menemui materi yang berbeda dari sumber lain	Berani Mengajukan pertanyaan kepada guru jika ditunjuk	Malu dalam Mengajukan pertanyaan kepada guru	Tidak Berani mengajukan pertanyaan kepada guru
Penyelesaian masalah dan kemandirian	Aktif mencari ide / solusi jika ada hambatan	Bisa mencari solusi namun dengan arahan sesekali	Memerlukan bantuan setiap menemukan kesulitan namun ada inisiatif bertanya	Pasif jika menemukan kesulitan

Keterangan :

K (Kurang) : 1

C (Cukup) : 2

B (Baik) : 3

SB (Sangat Baik) : 4

Penilaian Dimensi bernalar kritis

NO	NAMA SISWA	KRITERIA		Total SKOR	NILAI AKHIR
		1	2		
1					
2					
3					
dst					

KET : SKOR MAKSIMAL = 4, TOTAL SKOR = 4 X 2 = 8

NILAI AKHIR = (TOTAL SKOR/8) X 100 = 100

Rubrik Asesmen penilaian dimensi gotong royong

Kriteria penilaian	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu perbaikan (1)
Kolaborasi dengan teman	Semua anggota kelompok (5 Peserta didik) dapat bekerja sama menyelesaikan Proyek	Hanya 3 peserta didik yang dapat bekerja sama menyelesaikan Proyek	Hanya 2 peserta didik yang dapat bekerja sama menyelesaikan Proyek	Semua peserta didik tidak dapat bekerja sama

Penilaian Dimensi Gotong Royong

NO	NAMA SISWA	KRITERIA	Total SKOR	NILAI AKHIR
1				
2				
3				
dst				

Survei kepada Siswa

LEMBAR PERTANYAAN UNTUK SISWA

NAMA :
 ASAL SEKOLAH : UPTD SD Negeri Tambegan
 TANGGAL :

Instruksi :

Berikut ini adalah daftar pertanyaan mengenai Bapak/ Ibu guru yang mengajar. Pertanyaan ini bukan ujian dan tidak akan berpengaruh apa-apa untuk kamu. Jawablah dengan jujur karena ini akan sangat membantu Bapak/ Ibu guru dalam proses pendidikannya. Kamu hanya perlu menjawab sesuai ekspresi yang ada di lembar ini yang menggambarkan sangat sedih, sedih, biasa saja, atau senang.

Kategori	MENGEMBANGKAN DIRI DAN ORANG LAIN				
Kompetensi	Menunjukkan praktik pengembangan diri yang didasari kesadaran dan kemauan pribadi (<i>self-regulated learning</i>)				
	Bapak/Ibu guru mengajar kami dengan berbagai cara pembelajaran yang menyenangkan.				
	Bapak/Ibu guru menggunakan media dan peralatan belajar yang bermacam-macam.				
	Bapak/ibu guru menanyakan bagaimana kami memahami pelajaran.				
	Bapak/ibu guru memberi kami kesempatan bertanya tentang pembelajaran dan hal-hal lainnya.				
	Bapak/Ibu guru <u>mengubah</u> cara mengajar atau media saat mengajari kembali materi yang sama untuk ketika kami mengalami kesulitan memahami				
	Bapak/Ibu guru meminta waktu untuk mencari cara membantu kami saat kami memiliki kesulitan atau mempunyai pertanyaan yang belum dipahami guru.				
	Bapak/Ibu guru mendatangkan tamu ahli untuk belajar mengajari kami (seperti dokter, pemadam kebakaran, polisi, petani, atau lainnya).				
	Bapak/Ibu guru membaca buku-buku untuk para guru.				
Kompetensi	Mengembangkan kompetensi warga sekolah untuk meningkatkan kualitas murid (<i>facilitating, coaching, mentoring</i>)				
	Bapak/ibu guru pernah mengajar kami bersama guru yang biasanya mengajar kelas lain.				

	Bapak/Ibu guru membantu atau menjawab pertanyaan teman-teman dari kelas berbeda.				
	Bapak/Ibu guru mengajari kami cara membantu teman lain untuk belajar.				
	Bapak/Ibu guru mengajak kami membantu teman-teman dari luar sekolah.				
	Bapak/Ibu atau keluarga saya membantu saya belajar di rumah dengan lebih baik setelah bertemu dengan Bapak/Ibu guru.				

Kompetensi Berpartisipasi aktif dalam organisasi profesi kepemimpinan sekolah dan komunitas lain untuk pengembangan karir

	Saya tahu bapak/ibu guru mengikuti kegiatan bersama guru-guru dari sekolah lain.				
	Bapak/Ibu menceritakan rencananya mengikuti pelatihan di tempat lain.				
	Bapak/Ibu guru memberikan kami kegiatan baru setelah mengikuti pelatihan.				
	Bapak/Ibu guru mengajak guru dari sekolah lain untuk belajar bersama kami.				

1 2 3 4

Kompetensi Menunjukkan kematangan moral, emosi, dan spiritual untuk berperilaku sesuai kode etik

	Bapak/Ibu guru mengingatkan tentang ajaran agama dan kepercayaan kami saat memberikan nasihat.				
	Bapak/Ibu guru memberikan kesempatan pada kami semua untuk bergantian memimpin kelompok atau kelas.				
	Bapak/ibu guru menghargai perbuatan baik kami dengan memberi perhatian atau pujian.				
	Bapak/ibu guru mendengarkan dengan seksama ketika saya/teman bercerita.				
	Bapak/ibu guru berbicara dengan sikap dan suara tenang pada kami.				
	Saat saya memiliki kesulitan Bapak/ibu guru meluangkan waktu dan membantu dengan sabar.				
	Bapak/ibu guru berusaha menjawab semua pertanyaan saya dan teman-teman.				
	Bapak/ibu guru mendorong kami untuk saling membantu.				

Lampiran 4 :

LK 2.5 Media Pembelajaran

Guru menggunakan media pembelajaran yang menarik yaitu Gambar seri dan PPT

Gambar Seri

Gambar seri secara umum dapat diartikan sebagai media visual yang bisa diamati oleh setiap orang yang melihatnya sebagai wujud perpindahan dari keadaan yang sebenarnya, gambar seri ini bisa meliputi pemandangan, barang-barang, benda mau pun suasana kehidupan yang ada di sekitar.

Gambar seri adalah media gambar yang tidak diproyeksikan dan bisa dinikmati oleh semua orang sebagai pindahan dari keadaan yang sebenarnya yang ada di sekitar, misalnya saja seperti penggambaran mengenai orang, suasana, tempat, barang, pemandangan mau pun benda-benda yang lain yang ada di sekitar kita.

Gambar seri adalah salah satu komponen dari media gambar yang digunakan sebagai alat bantu penyampaian materi pelajaran dan juga bisa untuk membantu mempercepat pemahaman mau pun pengertian siswa sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dengan kondisi keterbatasan yang ada mengingat kemampuan serta sifat-sifat khas dari media pembelajaran yang ada saat ini.

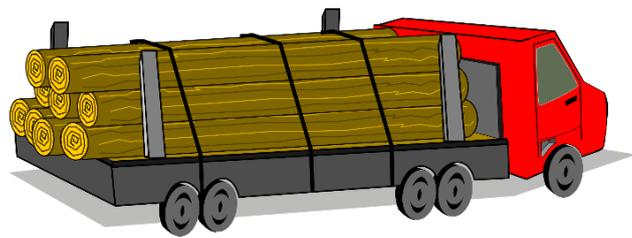
Power point

Menurut Mardi dkk (2007: 69) Microsoft Power Point adalah salah satu program aplikasi dari Microsoft yang dapat digunakan untuk melakukan presentasi, baik untuk melakukan sebuah rapat maupun perencanaan kegiatan lain termasuk digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah.

PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN

Menggunakan media gambar seri dimulai dari pohon-pohon di hutan, penebangan pohon, pengangkutan kayu gelondongan ke kota, pengolahan oleh tukang/ pengrajin kayu, hingga furniture tersebut sampai pada konsumen sehingga menjadi susunan yang logis.

GAMBAR SERI



Tayangan power point di gunakan untuk menampilkan benda-benda yang terbuat dari kayu, seperti meja, kursi, lemari, pintu, jendela, dan lain-lain.

Tayangan power point di gunakan guru menjelaskan tentang karangan dan langkah-langkah menyusun karangan yang baik



VIDEO PEMBELAJARAN

Pembuatan lemari <https://www.youtube.com/watch?v=f7D3oM6yIU4>



